

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua dilihat dari kinerja keuangan menggunakan :

- a. Rasio Likuiditas yang digunakan yaitu rasio kas (*cash ratio*) dan rasio lancar (*current ratio*). Rata-rata *Cash Ratio* dari tahun 2019 - 2022 sebesar 17,12%, dan diperoleh rata-rata *Current Ratio* dari tahun 2019 - 2022 sebesar 152,19%.
- b. Rasio Rentabilitas yang digunakan yaitu rasio imbalan atas aset tetap (*Return On Fixed Asset*) dan imbalan ekuitas (*Return On Equity*). Rata-rata *Return On Fixed Asset* dari tahun 2019 - 2022 sebesar 2,90%, dan diperoleh rata-rata *Return On Equity* dari tahun 2019 - 2022 sebesar 2,18%.
- c. Rasio Aktivitas yang digunakan yaitu periode penagihan piutang (*Collection Period*), perputaran aset tetap (*Fixed Asset Turnover*), dan perputaran persediaan (*Inventory Turnover*). Rata-rata *Collection Period* dari tahun 2019 - 2022 sebesar 118,44 atau 118 hari, rata-rata *Fixed Asset Turnover* dari tahun 2019 - 2022 sebesar 30,75%, dan rata-rata *Inventory Turnover* dari tahun 2019 - 2022 sebesar 34,82 atau 35 hari.

- d. Rasio Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap Biaya Operasional dari tahun 2019 - 2022 dengan rata-rata sebesar 111,87%.
- e. Rasio Subsidi Biaya Pasien dari tahun 2019-2022 dengan rata-rata sebesar 0%. Hal ini disebabkan karena RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua tidak mempunyai kebijakan biaya subsidi bagi pasien, karena pasien yang tidak mampu sudah ditanggung pada program jaminan pelayanan kesehatan gratis dari Pemerintah, sehingga RSUD Mgr. Gabriel Manek tidak pernah memberikan biaya subsidi bagi pasien. Berdasarkan skor yang ditunjukkan dari hasil perhitungan di atas dari tahun 2019-2022 mendapatkan skor 0 yang merupakan skor terendah.

Berdasarkan dari perhitungan tingkat kesehatan keuangan dimana untuk tahun 2019 dengan Total Skor yang diperoleh dari rasio keuangan sebesar 41,32% maka dapat dikatakan tingkat keuangan RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua pada tahun 2019 dimana jumlah bobot ini termasuk dalam kriteria “SEDANG” dengan predikat “B”.

Untuk tahun 2020 dengan Total Skor yang diperoleh dari rasio keuangan sebesar 42,63% maka dapat dikatakan tingkat keuangan RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua pada tahun 2020 dimana jumlah bobot ini termasuk dalam kriteria “SEDANG” dengan predikat “B”.

Untuk tahun 2021 dengan Total Skor yang diperoleh dari rasio keuangan sebesar 51,05% maka dapat dikatakan tingkat keuangan RSUD

Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua pada tahun 2021 dimana jumlah bobot ini termasuk dalam kriteria “SEDANG” dengan predikat “BB”.

Untuk tahun 2022 dengan Total Skor yang diperoleh dari rasio keuangan sebesar 42,89% maka dapat dikatakan tingkat keuangan RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua pada tahun 2022 dimana jumlah bobot ini termasuk dalam kriteria “SEDANG” dengan predikat “B”.

6.1.2 Kinerja Pelayanan

Kinerja RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua dilihat dari indikator kinerja pelayanan menggunakan indikator BOR (produktivitas tempat tidur), ALOS (angka lama rawat seorang pasien), BTO (pemakaian tempat tidur dalam satu periode), TOI (hari dimana tempat tidur tidak ditempati), GDR (angka kematian kotor) dan NDR (angka kematian bersih). Berdasarkan hasil pembahasan indikator pelayanan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. BOR (produktivitas tempat tidur) RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua dari tahun 2019 - 2022 dengan rata-rata sebesar 65,15% dengan kriteria ideal, dimana angka ini memenuhi standar dari Permenkes.
- b. ALOS (angka lama rawat seorang pasien) RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua dari tahun 2019 - 2022 dengan rata-rata sebesar 3,47 atau 3 hari dengan kriteria tidak ideal, dimana angka ini memenuhi standar Permenkes.
- c. BTO (berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu periode) RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua dari tahun 2019 - 2022 dengan

rata-rata sebesar 70,05 kali dengan kriteria ideal, dimana angka ini memenuhi standar Permenkes.

- d. TOI (hari dimana tempat tidur tidak ditempati) RSUD Mgr. Gabriel manek, SVD Atambua dari tahun 2019 - 2022 dengan rata-rata sebesar 2,41 hari dengan kriteria ideal, dimana angka ini memenuhi standar Permenkes.
- e. NDR (angka kematian bersih) RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua dari tahun 2019 - 2022 dengan rata-rata sebesar 16,64% dengan kriteria ideal, dimana angka ini memenuhi standar Permenkes.
- f. GDR (angka kematian kotor) RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua selama tahun 2019 - 2022 sebesar 30,73% dengan kriteria ideal, dimana angka ini memenuhi standar Permenkes.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka adapun saran yang dapat penulis berikan :

1. Bagi instansi RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua untuk kiranya memperhatikan kinerja keuangan dan kinerja pelayanan sebagai berikut:
 - a. Untuk kinerja keuangan yaitu periode penagihan piutang (*Collection Period*) hendaknya piutang usaha dapat dikelola dengan sebaik mungkin agar tingkat perputaran piutang usaha menjadi lebih baik, sehingga presentase penagihan dapat terus meningkat dan sebaiknya mengurangi jumlah piutang yang tertunggak untuk mencegah timbulnya risiko kerugian piutang.

b. Untuk kinerja pelayanan yaitu indikator ALOS (angka lama rawat seorang pasien) tidak mencapai angka ideal yaitu 6-9 hari maka perlu dilakukan penetapan kebijakan standar pelayanan yang mencakup indikasi perawatan rumah sakit, prosedur, proses pelayanan yang selengkap mungkin harus dilaksanakan, serta sistem pembiayaan yang diberlakukan dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan dengan demikian akan mengurangi kecenderungan yang sering ditemukan tentang perawatan rumah sakit yang tidak perlu.